

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada peran konten pada hashtag #WenanamPohon dalam meningkatkan kesadaran peduli lingkungan pada pengikut tiktok Jerhemynemoo di Kota Padang. Berangkat dari isu-isu lingkungan yang terjadi di Indonesia yang berawal dari ketidakpedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan seperti contohnya penebangan hutan ilegal yang menjadikan hutan gundul sehingga dapat menyebabkan tanah longsor. Jerhemynemoo sebagai seorang *influencer* lingkungan membuat sebuah program dengan hashtag #WenanamPohon yang bertujuan untuk mencegah kerusakan hutan dan kembali melestarikan lingkungan dengan menanam 10.000 pohon.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian peran konten pada hashtag #WenanamPohon dalam meningkatkan kesadaran peduli lingkungan pada pengikut tiktok Jerhemynemoo, dapat diambil kesimpulan bahwa peran utama konten pada hashtag #WenanamPohon dalam meningkatkan kesadaran peduli lingkungan pada pengikut Jerhemynemoo adalah, pertama sebagai konten edukasi, konten-konten pada hashtag #WenanamPohon ini berisikan ilmu-ilmu tentang lingkungan yang menarik dan menumbuhkan rasa penasaran serta kesadaran pengikutnya terhadap kelestarian lingkungan.

Kedua sebagai penambah relasi, dengan ikut serta menanam pohon ini maka pengikutnya menjalin relasi satu sama lain bahkan berinteraksi langsung dengan Menteri kehutanan, hal ini dapat meningkatkan kesadaran pengikutnya terhadap lingkungan karena dengan begitu mereka dapat menambah relasi mereka. Ketiga yaitu membangun interaksi, Jerhemynemoo pada konten dengan hashtag #WenanamPohon ini mengajak seluruh pengguna media sosial baik pengikutnya maupun bukan untuk sama-sama merealisasikan program menanam pohon ini

dengan cara yang paling sederhana yaitu membagikan 15 videonya yang akan menjadikan 1 bibit pohon maupun ikut langsung dalam menanam pohon di hutan.

Sehingga pengikutnya sadar pentingnya peduli kepada lingkungan. Keempat yaitu menumbuhkan kepercayaan, beberapa video pada hashtag #WenanamPohon ini menjelaskan bahwa tiap 15 video yang dibagikan akan menjadi 1 bibit pohon yang akan ditanam, dan Jerhemynemoo merealisasikan itu dengan menanam 10.000 pohon. Oleh karena itu pengikutnya memiliki kepercayaan yang besar terhadap kontennya dengan ikut berpartisipasi membagikan, menyukai, bahkan ikut langsung menanam pohon, dimana respon ini membuktikan bahwa banyak pengikut yang sadar akan kepedulian terhadap lingkungan, terutama hutan.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan yaitu teori konstruktivisme. Dimana dijelaskan bahwa konten pada hashtag #WenanamPohon ini, Jerhemynemoo membagikan ilmu yang telah dipelajarinya tentang lingkungan terutama tentang dampak kerusakan hutan terhadap lingkungan dan cara-cara mengatasinya. Konten ini berisi tentang solusi kerusakan hutan dengan menanam 10.000 pohon untuk mencegah hutan gundul dan langsung mempraktekannya dengan mengikut sertakan pengikutnya dalam program ini. Hasil dari kegiatan menanam pohon ini dapat menjadi kebaikan bersama bagi masyarakat luas dan menumbuhkan kesadaran pengikutnya terhadap kepedulian terhadap lingkungan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian diatas yang membahas tentang peran konten pada hashtag #WenanamPohon dalam meningkatkan kesadaran peduli lingkungan pada pengikut tiktok Jerhemynemoo di Kota Padang. Penulis memberikan saran serta masukkan sebagai berikut:

Sebagai pengguna media sosial, kita harus bijak memilih konten apa saja yang boleh kita ikuti, salah satu konten yang bermanfaat yaitu konten Jerhemynemoo pada hashtag #WenanamPohon ini. Konten tersebut sangat bermanfaat untuk diikuti perkembangannya karena memberikan dampak positif

tidak hanya untuk individu, tetapi juga untuk masyarakat luas dan untuk menjaga bumi yang kita tinggali saat ini.

Bagi masyarakat, skripsi ini memberikan wawasan mengenai bagaimana sebuah konten dapat memberikan pengaruh besar terhadap lingkungan dan juga dampak positifnya bagi kelangsungan hidup masyarakat luas. Dengan adanya konten ini, masyarakat memiliki pengetahuan baru dan sudut pandang baru mengenai kelestarian hutan yang dapat menumbuhkan rasa peduli masyarakat terhadap lingkungan sekitar.

Bagi pihak kampus, skripsi ini dapat menjadi bahan diskusi yang baik sekaligus membuka peluang riset lebih lanjut untuk menggali lebih dalam tentang dampak konten di media sosial terhadap masyarakat. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai peran konten dalam meningkatkan kesadaran peduli lingkungan. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi aspek-aspek lainnya.

Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan metode yang lebih mendalam, seperti studi kasus pada beberapa konten-konten *influencer* lainnya untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif. Dengan pengembangan penelitian yang lebih luas, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi masyarakat dan akademisi dalam memahami serta mengoptimalkan media sosial untuk meningkatkan kesadaran peduli lingkungan.